LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

1. Wawancara dengan informan internal dengan Kepala Puskesmas Lingkup Dinas Kesehatan Kota Palopo

2. Wawancara dengan informan external Badan Kepegawaian (BKD) dan organisasi tata laksana (ORTALA)

Lampiran Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 298/IP/DPMPTSP/V/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 20 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: SUNAIYA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Kelapa Kota Palopo
Pekerjaan	: -
NIM	: M012018059

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan Judul :

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STANDAR KETENAGAAN PADA SISTEM PENEMPATAN TENAGA FUNGSIONAL KESEHATAN DI PUSKESMAS LINGKUP KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: PUSKESMAS LINGKUP KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 28 Mei 2021 s.d. 28 Juni 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 28 Mei 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.SI
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi/Lokasi tempat dilaksanakan penelitian

Yth .

1. Kepala Dinas Kesehatan
2. Kepala BKPSDM KOTA PALOPO
3. Kepala Bagian Organisasi dan Tata Laksana Setda Kota Palopo
4. Direktur RS Umum Daerah Kota Palopo
5. PKM se-Kota Palopo

SURAT EDARAN

NOMOR / 1.1/DINKES/PLP/IX/2022

TENTANG PEMERATAAN TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LINGKUP DINAS KESEHATAN KOTA PALOPO

Undang-undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan disebutkan bahwa tenaga kesehatan memiliki peran penting untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setingi-tinggi nya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Tersedianya SDM Kesehatan yang bermutu dapat mencukupi kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata, serta termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin

terselenggaranya pembangunan kesehatan. Untuk itu perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan yang mengawali aspek manajemen SDMK secara keseluruhan harus disusun sebagai acuan dalam menentukan pengadaan tenaga meliputi pendidikan dan pelatihan SDMK, Pendayagunaan SDMK, Pemerataan tenaga termasuk pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 menjelaskan bahwa penyusunan perencanaan SDM Kesehatan sesuai tanggungjawab dan kewenangan nya maka dimulai daribawah yaitu tingkat institusi, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 pasal 18 ayat (1) dan (2), Puskesmas harus menghitung kebutuhan ideal terhadap jumlah dan jenjang jabatan dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi dan masing-masing jenis tenaga kesehatan lainnya serta tenaga non kesehatan (PPPK) dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatannya. Perhitungan kebutuhan tersebut dilakukan melalui analisis beban kerja dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, rasio terhadap jumlah penduduk dan persebarannya, luas dan karakteristik wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja dan pembagian waktu kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Tenaga kesehatandan adalah setiap yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Jumlah dan jenis tenaga kesehatan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor43 Tahun 2019 tentang fasilitas kesehatan tingkat pertama. Jenis tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan adalah: tenaga medis (dokter umum dan dokter gigi), serta tenaga kesehatan lainnya yaitu: perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, nutrisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga tekhnis kefarmasian dan ahli teknologi laboratorium medik.

Dalam kondisi tertentu, puskesmas dapat menambah jenis tenaga kesehatan lainnya meliputi terpis gigi dan mulut, epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, perekam medis dan informasi kesehatan, dan tenaga kesehatan lainnya sesuai kebutuhan di puskesmas.

Puskesmas harus menghitung kebutuhan ideal terhadap jumlah dan jenjang jabatan dokter dan atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan masing-masing jenis tenaga kesehatan lainnya. Perhitungan kebutuhan ideal terhadap jumlah dan jenjang jabatan dokter dan/atau dokter

layanan primer, dokter serta tenaga dan masing-masing jenis tenaga kesehatan lainnya dilakukan melalui analisis beban kerja dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, rasio terhadap jumlah penduduk dan persebarannya, luas dan karakteristik wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Setiap dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan tenaga kesehatan lain memberikan pelayanan kesehatan lain yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas harus bekerja sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional, dan etika profesi.

Selain harus bekerja sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan. Standar prosedur operasional, dan etika profesi setiap dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan tenaga kesehatan lain harus menghormati hak pasien, serta mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan dirinya dalam bekerja.

Pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan menjadi tantangan klasik yang terjadi sejak lam, terlebih lagi masa pandemi seperti saat ini, Pemerintah masih terus betupaya untuk menyalurkan tenaga

kesehatan dan tenaga penunjang, termasuk pada saat pandemi, melalui program-program terobosan yang selama ini sudah berjalan. Untuk bisa memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan difasilitas pelayanan kesehatan yang memerlukan, seperti Rumah Sakit dan Puskesmas, kami selaku leading sektor terkait kesehatan pada pemerintah Kota Palopo merekomendasikan beberapa hal terkait pemenuhan tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Kota Palopo.

Mengacu kepada aturan-aturan pemenuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan, baik Perundang-undangan maupun Peraturan Menteri Kesehatan, maka perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mutasi ASN Kesehatan lingkup Pemerintah Kota Palopo harus berdasarkan pada dokumen rencana kebutuhan pada Dinas Kesehatan
2. Dalam memberikan rekomendasi untuk melanjutkan pendidikan tugas belajar perlu mempertimbangkan masa pengabdian minimal 5 tahun
3. Untuk dokter di puskesmas yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan spesialis maka perlu melihat kecukupan tenaga medis dipuskesmas tersebut.

4. Distribusi ASN Kesehatan secara merata di Puskesmas mengacu ke Permenkes 43 TAHUN 2019 serta rencana kebutuhan pada masing-masing Puskesmas dan RS

Sekretaris Daerah

TTD

Drs. Firmanza DP. SH.M.Si
Pangkat: Pembina Utama Madya
NIP : 19681013 199112 1002

LAMPIRAN
TABEL MATRIKS DATA KUALITATIF HASIL WAWANCARA

Informan: KepalaBidangPengadaandanPemberhentian ASN BKPSDM Palopo

KODE INFORMAN/ TEMPAT/TGL	PERTANYAAN/HASIL WAWANCARA	REDUKSI DATA	KATEGORISASI	MAKNA
HK/BKPSDM/29 Juni 2021	**1. Dalam distribusi tenaga kesehatan apakah mempertimbangkan standar ketenagaan kesehatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019** *Pada distribusi tenaga kesehatan pada e-formasi, badan kepegawaian negara hanya mengacu pada peraturan dalam negeri nomor 41 tahun 2018 dimana didalam peraturan tersebut mengatur tentang analisis jabatan dan analisis beban kerja. Jadi kemenkes harus menyesuaikan jabatan yang ada dalam Permenpan tersebut dengan uraian tugas dalam aplikasi yang dipakai di RS, puskesmas maupun dinkes.*	*Distribusi tenaga kesehatan pada e-formasi, badan kepegawaian negara hanya mengacu pada peraturan menteridalam negeri nomor 41 tahun 2018 dimana didalam peraturan tersebut mengatur tentang analisis jabatan dan analisis beban kerja. Jadi kemenkes harus menyesuaikan jabatan yang ada dalam Permenpan tersebut dengan uraian tugas dalam aplikasi yang dipakai di RS, puskesmas maupun dinkes.*	*Distribusi tenaga kesehatan pada e-formasi, badan kepegawaian negara hanya mengacu pada peraturan menteridalam negeri nomor 41 tahun 2018 dimana didalam peraturan tersebut mengatur tentang analisis jabatan dan analisis beban kerja. Jadi kemenkes harus menyesuaikan jabatan yang ada dalam Permenpan tersebut dengan uraian tugas dalam aplikasi yang dipakai di RS, puskesmas maupun dinkes.*	*Distribusi tenaga kesehatan pada e-formasi, badan kepegawaian negara hanya mengacu pada peraturan menteridalam negeri nomor 41 tahun 2018 tentang analisis jabatan dan beban kerja.*

	2. Dalam distribusi tenaga kesehatan baik di puskesmas maupun unit pelayanan kesehatan lainnya dibawahi oleh dinas kesehatan, apakah mempertimbangkan tenaga kesehatan yang berkompeten di masing-masing bidang profesinya? *Pada analisis jabatan dan analisis beban kerja sudah diatur jabatan yang sesuai dengan masing-masing propesi pendidikan dan jabatannya sehingga distibusinya sudah sesuai di masing unit pelayanan kesehatan.*	*Pada analisis jabatan dan analisis beban kerja sudah diatur jabatan yang sesuai dengan masing-masing profesi pendidikan dan jabatannya, sehingga distibusinya sudah sesuai pada masing-masing unit pelayanan kesehatan.*	*Pada analisis jabatan dan analisis beban kerja sudah diatur jabatan yang sesuai dengan masing-masing profesi pendidikan dan jabatannya, sehingga distibusinya sudah sesuai pada masing-masing unit pelayanan kesehatan.*
	3. Apakah dalam distibusi tenaga kesehatan, apakah mempertimbangkan terjadi perubahan mindset dan perilaku terhadap proses pelayanan kesehatan? *Menurut saya selaku kepala bidang pemberhentian dan pengadaan Aparatur Sipil Negara tentunya hal ini sangat mempengaruhi terhadap perilaku peagawai tersebut contoh seperti di tempatkan di daerah terpencil maka kalau ditelusuri absensi Aparatur Sipil*	*Menurut saya selaku kepala bidang pemberhentian dan pengadaan Aparatur Sipil Negara tentunya hal ini sangat mempengaruhi terhadap perilaku peagawai tersebut contoh seperti di tempatkan di daerah terpencil maka*	*Menurut saya selaku kepala bidang, pemberhentian dan pengadaan Aparatur Sipil Negara sangat mempengaruhi perilaku pegawai tersebut contoh seperti ditempatkan di daerah terpencil maka kalau ditelusuri absensi*

	Tersebut mungkin dalam seminggu hanyalah 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali kekantor hal ini menyebabkan tunjangan kinerjanya juga menurun.	*kalau ditelusuri absensi Aparatur Sipil Tersebut mungkin dalam seminggu hanyalah 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali kekantor hal ini menyebabkan tunjangan kinerjanya juga menurun.*	*Aparatur Sipil tersebut mungkin dalam seminggu hanyadua sampai tiga kali kekantor, hal ini menyebabkan tunjangan kinerjanya juga menurun.*

LAMPIRAN
TABEL MATRIKS DATA KUALITATIF HASIL WAWANCARA

Informan: KepalaBagianOrganisasi Tata LaksanaSekretariat DaerahPalopo

KODE INFORMAN/ TEMPAT/TGL	PERTANYAAN/HASIL WAWANCARA	REDUKSI DATA	KATEGORISASI	MAKNA
AS/ORTALA/29 Juni 2021	1. **Menurut bapak, Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri 41 Tahun 2018 tentang penyusunan rencana kebutuhan di lingkup dinas Kesehatan apakah sudah disesuaikan dengan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang tenaga kesehatan di Puskesmas atau ada regulasi lain dari Menteri PAN-RB?** Jawab: *Menurut saya rencana kebutuhan yang di susun oleh TIM Perencana Kebutuhan Tenaga Kesehatan Kota Palopo dengan regulasi yang ada yaitu PerMenpan RB dimana uraian tugas masing-masing jabatan fungsional kesehatan sudah sesuai. Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan dan Analisis Jabatan Fungsional Kesehatan yang telah di buat oleh masing-*	*Menurut saya rencana kebutuhan yang di susun oleh TIM Perencana Kebutuhan Tenaga Kesehatan Kota Palopo dengan regulasi yang ada yaitu PerMenpan RB dimana uraian tugas masing-masing jabatan fungsional kesehatan sudah sesuai. Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan dan Analisis Jabatan Fungsional Kesehatan yang telah di buat oleh masing-masing Fasilitas Kesehatan yang ada baik di Dinas Kesehatan,*	*Menurut saya rencana kebutuhan yang di susun oleh TIM Perencana Kebutuhan Tenaga Kesehatan Kota Palopo dengan regulasi yang ada yaitu PerMenpan RB dimana uraian tugas masing-masing jabatan fungsional kesehatan sudah sesuai. Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan dan Analisis Jabatan Fungsional Kesehatan yang telah di buat oleh masing-masing Fasilitas Kesehatan yang ada baik di Dinas Kesehatan, RS Pemkot maupun*	*Menurut saya rencana kebutuhan yang di susun oleh TIM Perencana Kebutuhan Tenaga Kesehatan Kota Palopo dengan regulasi yang ada yaitu PerMenpan RB dimana uraian tugas masing-masing jabatan fungsional kesehatan, sudah sesuai.*

	2. **Menurut bapak sebagai kepala biro organisasi tatalaksana kota palopo dimana tenaga aparatur sipil negara atau ASN dilingkup Dinas Kesehatan sudah sesuai dengan analisis jabatan dan peta jabatan masing-masing tenaga kesehatan?** Jawab: Pada saat penyusunan analisis jabatan dimana narasumbernya dari badan kepegawaian negara, kami undang dinas kesehatan, rumah sakit pemerintah dan seluruh unit pelayanan atau puskesmas, untuk memberikan pemahaman terkait dengan bagaimana menempatkan tenaga kesehatan di masing-masing instansi pakah sudah dibuatkan analisis jabatan ataukan belum dan ini disesuaikan oleh peraturan menteri dalam negeri	Pada saat penyusunan analisis jabatan dimana narasumbernya dari badan kepegawaian negara, kami undang dinas kesehatan, rumah sakit pemerintah dan seluruh unit pelayanan atau puskesmas, untuk memberikan pemahaman terkait dengan bagaimana menempatkan tenaga kesehatan di masing-masing instansi apakah sudah dibuatkan analisis jabatan ataukan belum dan ini disesuaikan oleh peraturan menteri dalam negeri.	Pada saat penyusunan analisis jabatan dimana narasumbernya dari badan kepegawaian negara, kami undang dinas kesehatan, rumah sakit pemerintah dan seluruh unit pelayanan atau puskesmas, untuk memberikan pemahaman terkait dengan bagaimana menempatkan tenaga kesehatan di masing-masing instansi apakah sudah dibuatkan analisis jabatan ataukan belum dan ini disesuaikan oleh peraturan menteri dalam negeri	*Pada saat penyusunan analisis jabatan, kami undang dinas kesehatan, rumah sakit pemerintah dan seluruh unit pelayanan atau puskesmas, untuk memberikan pemahaman terkait menempatkan tenaga kesehatan di masing-masing instansi.*

	3. **Apakah dalam distibusi tenaga kesehatan, apakah mempertimbangkan terjadi perubahan mindset dan perilaku terhadap proses pelayanan kesehatan?** *Tanpa anjab tidak bisa tenaga tersebut ditempatkan di fasilitas kesehatan,karena kelas jabatan menentukan pointnya untuk mendapatkan tunjangan kinerja, tentunya merugikan bagi nakes tersebut, itulah gunanya sebelum perekruran tenaga dibuatkan lebih dahulu anjabnya atau rumahnya ini tenaga karena sudah tertuang dalam peraturan menteri dalam negeri.*	*Tanpa anjab tidak bisa tenaga tersebut ditempatkan di fasilitas kesehatan,karena kelas jabatan menentukan pointnya untuk mendapatkan tunjangan kinerja, tentunya merugikan bagi nakes tersebut, itulah gunanya sebelum perekruran tenaga dibuatkan lebih dahulu anjabnya atau rumahnya ini tenaga karena sudah tertuang dalam peraturan menteri dalam negeri.*	*Tanpa anjab tidak bisa tenaga tersebut ditempatkan di fasilitas kesehatan,karena kelas jabatan menentukan pointnya untuk mendapatkan tunjangan kinerja, tentunya merugikan bagi nakes tersebut, itulah gunanya sebelum perekruran tenaga dibuatkan lebih dahulu anjabnya.*	*Tanpa anjab tidak bisa tenaga kesehatan ditempatkan di fasilitas kesehatan,karena kelas jabatan menentukan pointnya untuk mendapatkan tunjangan kinerja.*

LAMPIRAN
TABEL MATRIKS DATA KUALITATIF HASIL WAWANCARA

Informan: KepalaSub BagianUmumdanKepegawaianDinasKesehatan KotaPalopo

KODE INFORMAN/ TEMPAT/TGL	PERTANYAAN/HASIL WAWANCARA	REDUKSI DATA	KATEGORISASI	MAKNA
HY/DINKES/8 Juni 2021	1. Menurut ibu , Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri 41 Tahun 2018 tentang penyusunan rencana kebutuhan di lingkup dinas Kesehatan apakah sudah disesuaikan dengan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang tenaga kesehatan di Puskesmas atau ada regulasi lain dari Menteri PAN-RB? Kalau penyusunan rencana kebutuhan itu bukan ranah kami, itu tugas pokoknya seksi sumber daya kesehatan, karena kami bagian kepegawaian jadi selama ini kami tetap memberikan masukan terkai dengan jumlah nakes atau SDM dipuskesmas yang menjelang purnabakti.	Kalau penyusunan rencana kebutuhan itu bukan ranah kami, itu tugas pokoknya seksi sumber daya kesehatan, karena kami bagian kepegawaian jadi selama ini kami tetap memberikan masukan terkai dengan jumlah nakes atau SDM dipuskesmas yang menjelang purnabakti.	Kalau penyusunan rencana kebutuhan itu bukan ranah kami, itu tugas pokoknya seksi sumber daya kesehatan, tapiselama ini kami tetap memberikan masukan terkai dengan jumlah nakes atau SDM dipuskesmas yang menjelang purnabakti.	*Kalau penyusunan rencana kebutuhan itu bukan ranah kami (sub bagiankepegawaian),tetapiitu tugas pokoknya seksi sumber daya kesehatan.*
	2. Menurut ibu sebagai kasubag umum dan kepegawaian dinas kesehatan kota palopo dimana	Semua ASN sudah disesuaikan	Semua ASN sudah disesuaikan	*Semua ASN sudah*

	tenaga aparatur sipil negara atau ASN dilingkup Dinas Kesehatan sudah sesuai dengan analisis jabatan dan peta jabatan masing-masing tenaga kesehatan? Semua ASN sudah disesuaikan tugasnya dengan anjabnya baik didinkes maupun puskesmas, karena terkait toda dengan tunjangannya kalau tidak sesuai dengan kelas dan pendidikannya berpengaruh sama tunjangan kinerjanya. Jadi harus menyesuaikan.	tugasnya dengan anjabnya baik didinkes maupun puskesmas, karena terkait toda dengan tunjangannya kalau tidak sesuai dengan kelas dan pendidikannya berpengaruh sama tunjangan kinerjanya. Jadi harus menyesuaikan.	tugasnya dengan anjabnya baik didinkes maupun puskesmas, karena terkait dengan tunjangannya kalau tidak sesuai dengan kelas dan pendidikannya berpengaruh sama tunjangan kinerjanya..	*disesuaikan tugasnya dengan anjabnya baik di Dinkes maupun puskesmas, karena terkait dengan tunjangannya.*
	3. Dalam hal mutasi atau distribusi sdm pada, RS.maupun PKM apakah BKD koordinasi lebih dahulu pada dinkes selaku atasan langsung dari faskes tersebut? Terkait dengan mutasi SDM selama ini kami usulkan ke BKD barulah BKD mengeluarkan SK mutasi, akan tetapi terkadang RS palammai tandi sudah menunjuk dan menetapkan nama-nama sdm dipuskesmas yang akan mereka pindahkan ke RS	Terkait dengan mutasi SDM selama ini kami usulkan ke BKD barulah BKD mengeluarkan SK mutasi, akan tetapi terkadang RS palammai tandi sudah menunjuk dan menetapkan nama-nama sdm dipuskesmas yang akan mereka pindahkan ke RS tersebut untuk memenuhi kebutuhan SDM	Terkait dengan mutasi SDM selama ini kami usulkan ke BKD barulah BKD mengeluarkan SK mutasi, akan tetapi terkadang RS palammai tandi sudah menunjuk dan menetapkan nama-nama sdm dipuskesmas yang akan mereka pindahkan ke RS tersebut untuk memenuhi kebutuhan SDM	*Terkait dengan mutasi SDM selama ini kami usulkan ke BKD barulah BKD mengeluarkan SK mutasi, akan tetapi terkadang RS Palammai tandi sudah menunjuk dan menetapkan nama-nama SDMdi Puskesmas yang akan mereka*

	tersebut untuk memenuhi kebutuhan SDM disana dalam rangka kredensialing dengan BPJS Kesehatan. Nah inilah yang harus di komunikasikan dengan baik apalagi terkait dengan kebutuhan SDM diPKM yang tidak boleh asal menarik tanpa koordinasi dengan bagian sumber daya kesehatan apalagi saat ini sudah tidak ada lagi penerimaan ASN.	disana dalam rangka kredensialing dengan BPJS Kesehatan. Nah inilah yang harus di komunikasikan dengan baik apalagi terkait dengan kebutuhan SDM diPKM yang tidak boleh asal menarik tanpa koordinasi dengan bagian sumber daya kesehatan apalagi saat ini sudah tidak ada lagi penerimaan ASN	disana dalam rangka kredensialing dengan BPJS Kesehatan. Nah inilah yang harus di komunikasikan dengan baik apalagi terkait dengan kebutuhan SDM diPKM yang tidak boleh asal menarik tanpa koordinasi dengan bagian sumber daya kesehatan apalagi saat ini sudah tidak ada lagi penerimaan ASN	*pindahkan ke RS tersebut untuk memenuhi kebutuhan SDM disana dalam rangka kredensialing dengan BPJS Kesehatan.*

LAMPIRAN
TABEL MATRIKS DATA KUALITATIF HASIL WAWANCARA

Informan: KepalaPuskesmasWara UtaraPalopo

KODE INFORMAN/ TEMPAT/TGL	PERTANYAAN/HASIL WAWANCARA	REDUKSI DATA	KATEGORISASI	MAKNA
SYM/PKMWARU 11 Juni 2022	**1. Apakah Penyusunan Analisis Kebutuhan Tenaga Kesehatan di Puskesmas mengacu ke Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, tanpa mempertimbangkan letak geografis dan Jumlah Penduduk di Wilayah tersebut?** *Menurut saya dek, analisis kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas kami sudah sama mi Peraturan menteri Kesehatan nomor 43 tahun 2019, karena tidak bisa juga di susun kalau tidak ada dasarta dan kalau letak geografis dan jumlah penduduk saya rasa itu perlu contoh satuji dokternya na jumlah penduduk 20(duapuluh)ribu jiwa pasti kewalahan dokter tangani sendiri kasian juga.*	*Menurut saya dek, analisis kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas kami sudah sama mi Peraturan menteri Kesehatan nomor 43 tahun 2019, karena tidak bisa juga disusun kalau tidak ada dasarta dan kalau letak geografis dan jumlah penduduk saya rasa itu perlu contoh satuji dokternya na jumlah penduduk 20(duapuluh)ribu jiwa pasti kewalahan dokter tangani sendiri kasian juga.*	*Analisis kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas kami sudah sama dengan Peraturan menteri Kesehatan nomor 43 tahun 2019, karena tidak bisa juga disusun kalau tidak ada dasarta dan kalau letak geografis dan jumlah penduduk saya rasa itu perlu.Contoh hanyasatu dokternya sementara jumlah penduduk 20(duapuluh)ribu jiwa pasti kewalahan dokter tangani sendiri.*	*Analisis kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas kami sudah sesuaidengan Peraturan menteri Kesehatan nomor 43 tahun 2019, dan kalau letak geografis dan jumlah penduduk saya rasa itu perludipertimbangkan.*
	2. Apakah Penataan Sumber Daya Manusia Kesehatan di	*Semua petugas*	*Semua petugas*	*Semua petugas*

	Puskesmas, sudah sesuai Jabatan dan Tupoksi ASN? *Semua petugas kesehatan disini puskesmas wara utara sesuai semua mi jabatan dan tugas pokoknya, Cuma dengan adanya akreditasi puskesmas, ada tugas tambahan diberikan karena banyak dokumen disiapkan, na masing-masing pokja ada penanggungjawabnya begitu dek.*	*kesehatan disini puskesmas wara utara sesuai semua mi jabatan dan tugas pokoknya, Cuma dengan adanya akreditasi puskesmas, ada tugas tambahan diberikan karena banyak dokumen disiapkan, na masing-masing pokja ada penanggungjawab.*	*kesehatan disini sesuai semua mi jabatan dan tugas pokoknya, cuma dengan adanya akreditasi puskesmas, ada tugas tambahan diberikan karena banyak dokumen disiapkan, sementara masing-masing pokja ada penanggungjawab.*	*kesehatan disinisudahsesu ai denganjabatan dan tugas pokoknya, hanya dengan adanya akreditasi puskesmas, ada tugas tambahan diberikan karena banyak dokumen yang disiapkan, sementara masing-masing pokja harusada penanggungjaw ab.*
	3. Apakah Distribusi Tenaga Kesehatan berpengaruh terhadap perilaku Pimpinan? *Jangki bilang dek, waktu dimutasi kepala tata usaha (KTU) bingungka siapa mi yang akan kerja itu tugasnya, itu juga petugas gizi kosong, laboratorium makanya langsung saya telf bu aji ratna sama kita bagaimana solusinya karena tidak mungkin bisa jalan ini kegatan kalau tidak ada tenaganya disitu.*	*Jangki bilang dek, waktu dimutasi kepala tata usaha (KTU) bingungka siapa mi yang akan kerja itu tugasnya, itu juga petugas gizi kosong, laboratorium makanya langsung saya telpon bu aji ratna sama kita bagaimana solusinya karena*	*Jangan bilang dek, waktu dimutasi kepala tata usaha (KTU)saya bingung siapa yang akan kerja itu tugasnya, itu juga petugas gizi kosong, laboratoriumjuga, makanya langsung saya telpon bu aji (Kabid)Ratna sama kita bagaimana solusinya karena*	*Sewaktu dimutasi kepala tata usaha (KTU)saya bingung siapa yang akan kerja itu tugasnya, begitu juga petugas gizi kosong, laboratoriumjuga , makanya langsung saya telponKepalaBid*

		tidak mungkin bisa jalan ini kegatan kalau tidak ada tenaganya disitu.	*tidak mungkin bisa jalan ini kegatan kalau tidak ada tenaganya disitu.*	*angdanKepalaSeksikarenatidak mungkinkegiatan bias jalankalautidakadatenaganya.*
	4. Bagaimana sikap andaapabila distribusi tenaga tidak sesuai dengan peraturan yang ada? Itumi taua disusun bae-bae mi itu rencana kebutuhan tenaga kesehatan na pas distribusi ke puskesmas tidak ada mi tenaga tersebut. Ada lagi tenaganya tidak lama dimutasi lagi ke tempat lain atau seperti dokter masih butuh pelayanan vaksinasi dikasi mi izin melanjutkan pendidikan specialisnya jadi memang pusing pikirkan semua itu.	Itumi taua disusun bae-bae mi itu rencana kebutuhan tenaga kesehatan na pas distribusi ke puskesmas tidak ada mi tenaga tersebut. Ada lagi tenaganya tidak lama dimutasi lagi ke tempat lain atau seperti dokter masih butuh pelayanan vaksinasi dikasi mi izin melanjutkan pendidikan specialisnya jadi memang pusing pikirkan semua itu.	Itumi taua disusun bae-bae mi itu rencana kebutuhan tenaga kesehatan na pas distribusi ke puskesmas tidak ada mi tenaga tersebut. Ada lagi tenaganya tidak lama dimutasi lagi ke tempat lain atau seperti dokter masih butuh pelayanan vaksinasi dikasi mi izin melanjutkan pendidikan specialisnya jadi memang pusing pikirkan semua itu.	*Rencana kebutuhan tenaga kesehatan telahdisusundenganbaik, namunsaat distribusi ke puskesmassudah tidak ada lagi tenaga tersebut. Kalaupun tenaganya, tidak lama dimutasi lagi ke tempat lain.*

	5. Dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan apakah koordinasi dengan dinas kesehatan? *Iye tetap kami koordinasi pada bagian kepegawaian dinas kesehatan juga di bagian sumber daya kesehatan, karena apalagi kalau terkaitmi analisis jabatannya sama rencana kebutuhan tenaga kesehatan puskesmas wara utara, harus betul-betul dipahami.*	*Iye tetap kami koordinasi pada bagian kepegawaian dinas kesehatan juga di bagian sumber daya kesehatan, karena apalagi kalau terkaitmi analisis jabatannya sama rencana kebutuhan tenaga kesehatan puskesmas wara utara, harus betul-betul dipahami.*	*Iye tetap kami koordinasi pada bagian kepegawaian dinas kesehatan juga di bagian sumber daya kesehatan, karena apalagi kalau terkaitmi analisis jabatannya sama rencana kebutuhan tenaga kesehatan puskesmas wara utara, harus betul-betul dipahami.*
	6. Apakah dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan di Puskesmas mempertim-bangkan aspek ekonomi, sosial dan politik, apa alasannya? *Be jelas toda di dipertimbangkan dengan baik, apalagi kasian kalau misalkan rumahnya jauh dari puskesmas berapa memangmi ongkosnya setiap hari belum biaya anaknya, belum biaya yang lain, terus pergaulannya dengan masyarakat wilayah kerjanya kami harus semua*	*Be jelas toda di dipertimbangkan dengan baik, apalagi kasian kalau misalkan rumahnya jauh dari puskesmas berapa memangmi ongkosnya setiap hari belum biaya anaknya, belum biaya yang lain, terus pergaulannya dengan masyarakat wilayah kerjanya kami harus semua*	*Be jelas toda di dipertimbangkan dengan baik, apalagi kasian kalau misalkan rumahnya jauh dari puskesmas berapa memangmi ongkosnya setiap hari belum biaya anaknya, belum biaya yang lain, terus pergaulannya dengan masyarakat wilayah kerjanya kami harus semua*

	dijaga, apalagi kalau menyangkutmi politik apa biasa itu juga anggota dewan menelfon supaya keluarganya atas nama ini dikasi masuk usulan pegawai atau tenaga honor tidak di akomodir juga pasti ditelf ki terus.	*dijaga, apalagi kalau menyangkutmi politik apa biasa itu juga anggota dewan menelfon supaya keluarganya atas nama ini dikasi masuk usulan pegawai atau tenaga honor tidak di akomodir juga pasti ditelf ki terus.*	*dijaga, apalagi kalau menyangkutmi politik apa biasa itu juga anggota dewan menelfon supaya keluarganya atas nama ini dikasi masuk usulan pegawai atau tenaga honor tidak di akomodir juga pasti ditelf ki terus.*

LAMPIRAN
TABEL MATRIKS DATA KUALITATIF HASIL WAWANCARA

Informan: KepalaPuskesmasPontapPalopo

KODE INFORMAN/ TEMPAT/TGL	PERTANYAAN/HASIL WAWANCARA	REDUKSI DATA	KATEGORISASI	MAKNA
SYS/PKMPONTAP/ 10 Juni 2021	**1. Apakah Penyusunan Analisis Kebutuhan Tenaga Kesehatan di Puskesmas mengacu ke Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, tanpa mempertimbangkan letak geografis dan Jumlah Penduduk di Wilayah tersebut?** *Ya, saya kira penyusunan rencana kebutuhan pada puskesmas pontap sudah sesuai dengan regulasi yang ada,kita liat mi saja bu apalagi wilayah kami ini banyak penduduknya baru daerah pesisir atau daerah nelayan, puskesmas pontap juga jumlah peserta BPJS yang dibiayai pemerintah kota palopo cukup banyak.*	*Ya, saya kira penyusunan rencana kebutuhan pada puskesmas pontap sudah sesuai dengan regulasi yang ada,kita liat mi saja bu apalagi wilayah kami ini banyak penduduknya baru daerah pesisir atau daerah nelayan, puskesmas pontap juga jumlah peserta BPJS yang dibiayai pemerintah kota palopo cukup banyak.*	*Ya, saya kira penyusunan rencana kebutuhan pada puskesmas pontap sudah sesuai dengan regulasi yang ada,kita liat mi saja bu apalagi wilayah kami ini banyak penduduknya baru daerah pesisir atau daerah nelayan, puskesmas pontap juga jumlah peserta BPJS yang dibiayai pemerintah kota palopo cukup banyak.*	*Ya, saya kira penyusunan rencana kebutuhan pada puskesmas Pontap sudah sesuai dengan regulasi yang ada.*
	2. Apakah Penataan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas, sudah sesuai Jabatan dan Tupoksi ASN?	*Tentu harus sesuai jabatan dan tugas pokoknya*	*Tentu harus sesuai jabatan dan tugas pokoknya*	*Tentu harus sesuai jabatan dan tugas*

	Tentu harus sesuai jabatan dan tugas pokoknya dipuskesmas, contohnya dokter melakukan pelayanan medis, perawat dan bidan juga melakukan pelayanan perawatan dan kebidanan hanya saja sekarang ini karena syarat kredensialing dari BPJS Kesehatan harus terakreditasi puskesmas makanya ada tugas tambahan di kasi untuk menyusun dokumen kalau tidak seperti itu kewalahan kami kasan menyiapkan dokumen tersebut na banyak persiapan jadi memang butuh kerja tambahan, untungnya juga teman-teman disini patuh melaksanakan perintah.	*dipuskesmas, contohnya dokter melakukan pelayanan medis, perawat dan bidan juga melakukan pelayanan perawatan dan kebidanan hanya saja sekarang ini karena syarat kredensialing dari BPJS Kesehatan harus terakreditasi puskesmas makanya ada tugas tambahan di kasi untuk menyusun dokumen kalau tidak seperti itu kewalahan kami kasan menyiapkan dokumen tersebut na banyak persiapan jadi memang butuh kerja tambahan, untungnya juga teman-teman disini patuh melaksanakan perintah.*	*dipuskesmas, contohnya dokter melakukan pelayanan medis, perawat dan bidan juga melakukan pelayanan perawatan dan kebidanan hanya saja sekarang ini karena syarat kredensialing dari BPJS Kesehatan harus terakreditasi puskesmas makanya ada tugas tambahan di kasi untuk menyusun dokumen kalau tidak seperti itu kewalahan kami kasan menyiapkan dokumen tersebut na banyak persiapan jadi memang butuh kerja tambahan, untungnya juga teman-teman disini patuh melaksanakan perintah.*	*pokoknya di Puskesmas.*
	3. Apakah Distribusi Tenaga Kesehatan berpengaruh	*Be pusing sekali ka waktu surya di tarik*	*Be pusing sekali ka waktu surya di tarik*	*Saya pusing sekali sewaktu*

	terhadap perilaku Pimpinan? *Be pusing sekali ka waktu surya di tarik ke dinas kesehatan na dia semua kerja administrasi di sini puskesmas, jadi saya buat surat ke kepada kepala dinas kesehatan supaya di pindahkan kembali kasian ini surya,menghadap k juga di ibu aji ratna waktu itu, alhamdulillah mungkin karena datangma mohon-mohon di kadis dikasi pindah kembali ini surya.SKM(fungsional adminkes)lancar mi lagi pekerjaan di bagian umum.*	*ke dinas kesehatan na dia semua kerja administrasi di sini puskesmas, jadi saya buat surat ke kepada kepala dinas kesehatan supaya di pindahkan kembali kasian ini surya,menghadap k juga di ibu aji ratna waktu itu, alhamdulillah mungkin karena datangma mohon-mohon di kadis dikasi pindah kembali ini surya.SKM(fungsional adminkes)lancar mi lagi pekerjaan di bagian umum.*	*ke dinas kesehatan na dia semua kerja administrasi di sini puskesmas, jadi saya buat surat ke kepada kepala dinas kesehatan supaya di pindahkan kembali kasian ini surya,menghadap k juga di ibu aji ratna waktu itu, alhamdulillah mungkin karena datangma mohon-mohon di kadis dikasi pindah kembali ini surya.SKM(fungsional adminkes)lancar mi lagi pekerjaan di bagian umum.*	*Surya di tarik ke Dinas Kesehatan, padahal dia yang kerja semua administrasi di puskesmasini (berpengaruh).*
	4. Bagaimana sikap andaapabila distribusi tenaga tidak sesuai dengan peraturan yang ada? *saya juga bingung dimana kasian teman-teman di bagian kepegawaian sudah capek lembur menyusun rencana kebutuhan sumber daya*	*saya juga bingung dimana kasian teman-teman di bagian kepegawaian sudah capek lembur menyusun rencana kebutuhan sumber daya kesehatan*	*saya juga bingung dimana kasian teman-teman di bagian kepegawaian sudah capek lembur menyusun rencana kebutuhan sumber daya kesehatan*	*Saya bingung, dimana kasian teman-teman di bagian kepegawaian sudah capek lembur menyusun rencana*

	kesehatan dipuskesmas nah pas adami tenaganya tidak lama kemudian di mutasi lagi na padahal dibutuhkan tenaga tersebut, terkadang juga ini BKD tidak bersurat ke dinas kesehatan le terkait tenaga di puskesmas bisa tidak dipindahkan atau tidak karena kalau kesehatan sangat spesifik ilmunya dan terbatas jumlahnya.	*dipuskesmas nah pas adami tenaganya tidak lama kemudian di mutasi lagi na padahal dibutuhkan tenaga tersebut, terkadang juga ini BKD tidak bersurat ke dinas kesehatan le terkait tenaga di puskesmas bisa tidak dipindahkan atau tidak karena kalau kesehatan sangat spesifik ilmunya dan terbatas jumlahnya.*	*dipuskesmas nah pas adami tenaganya tidak lama kemudian di mutasi lagi na padahal dibutuhkan tenaga tersebut, terkadang juga ini BKD tidak bersurat ke dinas kesehatan le terkait tenaga di puskesmas bisa tidak dipindahkan atau tidak karena kalau kesehatan sangat spesifik ilmunya dan terbatas jumlahnya.*	*kebutuhan sumber daya kesehatan di Puskesmas, namunketikasud ahada tenaganya tidak lama kemudian di mutasi lagi padahaltenaga tersebutdibutuhk an.*
	5. Dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan apakah koordinasi dengan dinas kesehatan? *dinkes itu layaknya orang tua kami anak, jadi apapun yang kami usulkan dipuskesmas tetap kami sampaikan ke dinas kesehatan sebagai atasan kami apalagi terkait dengan usulan tenaga kesehatan dipuskesmas.*	*dinkes itu layaknya orang tua kami anak, jadi apapun yang kami usulkan dipuskesmas tetap kami sampaikan ke dinas kesehatan sebagai atasan kami apalagi terkait dengan usulan tenaga kesehatan dipuskesmas.*	*dinkes itu layaknya orang tua kami anak, jadi apapun yang kami usulkan dipuskesmas tetap kami sampaikan ke dinas kesehatan sebagai atasan kami apalagi terkait dengan usulan tenaga kesehatan dipuskesmas.*	*Dinkes itu layaknya orang tua kami anak, jadi apapun yang kami usulkan dari Puskesmas tetap kami sampaikan (tembuskan) ke Dinas Kesehatan sebagai atasan kami.*

	6. Apakah dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan di Puskesmas mempertim-bangkan aspek ekonomi, sosial dan politik, apa alasannya? *penting ini **segi ekonomi** karena kalau misalkan kasian tempat tinggalnya cukup jauh seperti saya melintasi kabupaten tentunya biaya transport diperhitungkan Cuma itu lagi karena keluarga yang tidak bisa ditinggalkan jadi terima resiko saja, kalau **aspek sosial** itumi juga salah satu faktor utama pelayanan hubungan petugas dengan masyarakat apalagi di wilayah kerja kami darah pesisir yang rata-rata kasian nelayan hati-hati piki bicara karena nanti disampaikan benar tapi menurutnya salah na itu mi juga selalu di himbau teman-teman dipuskesmas, dipustu jaga etika dengan baik, kalau **aspek politik** inimi lagi kalau ada titipan ditelfon miki sama anggota dewan atau pejabat supaya itu keluarganya ditempatkan dipuskesmas pontap mau tidak mau kasian*	*penting ini **segi ekonomi** karena kalau misalkan kasian tempat tinggalnya cukup jauh seperti saya melintasi kabupaten tentunya biaya transport diperhitungkan Cuma itu lagi karena keluarga yang tidak bisa ditinggalkan jadi terima resiko saja, kalau **aspek sosial** itumi juga salah satu faktor utama pelayanan hubungan petugas dengan masyarakat apalagi di wilayah kerja kami darah pesisir yang rata-rata kasian nelayan hati-hati piki bicara karena nanti disampaikan benar tapi menurutnya salah na itu mi juga selalu di himbau teman-teman dipuskesmas, dipustu jaga etika*	*penting ini **segi ekonomi** karena kalau misalkan kasian tempat tinggalnya cukup jauh seperti saya melintasi kabupaten tentunya biaya transport diperhitungkan Cuma itu lagi karena keluarga yang tidak bisa ditinggalkan jadi terima resiko saja, kalau **aspek sosial** itumi juga salah satu faktor utama pelayanan hubungan petugas dengan masyarakat apalagi di wilayah kerja kami darah pesisir yang rata-rata kasian nelayan hati-hati piki bicara karena nanti disampaikan benar tapi menurutnya salah na itu mi juga selalu di himbau teman-teman dipuskesmas, dipustu jaga etika*

	disetujui padahal biasanya adami tenaga itu awee ..jadi dilema juga dilain sisi sudah ada di sisi lain parentah.	*dengan baik, kalau* ***aspek politik*** *inimi lagi kalau ada titipan ditelfon miki sama anggota dewan atau pejabat supaya itu keluarganya ditempatkan dipuskesmas pontap mau tidak mau kasian disetujui padahal biasanya adami tenaga itu awee ..jadi dilema juga dilain sisi sudah ada di sisi lain parentah.*	*dengan baik, kalau* ***aspek politik*** *inimi lagi kalau ada titipan ditelfon miki sama anggota dewan atau pejabat supaya itu keluarganya ditempatkan dipuskesmas pontap mau tidak mau kasian disetujui padahal biasanya adami tenaga itu awee ..jadi dilema juga dilain sisi sudah ada di sisi lain parentah.*

LAMPIRAN
TABEL MATRIKS DATA KUALITATIF HASIL WAWANCARA

Informan: KepalaBagian Tata Usaha PuskesmasWara Selatan Palopo

KODE INFORMAN/ TEMPAT/TGL	PERTANYAAN/HASIL WAWANCARA	REDUKSI DATA	KATEGORISASI	MAKNA
HD/PKMWARSEL / 7 Juni 2021	**1. Apakah Penyusunan Analisis Kebutuhan Tenaga Kesehatan di Puskesmas mengacu ke Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, tanpa mempertimbangkan letak geografis dan Jumlah Penduduk di Wilayah tersebut?** kalau di puskesmas kami kak, *rencana kebutuhan tenaga kesehatan di puskesmas sudah kami sesuaikan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomir 43 tahun 2019 serta mempertimbangkan letak geografis dan jumlah penduduk di wilayah tersebut.karena kalau jumlah penduduk juga terkait dengan pelayanan bpjs kesehatan, setau ku 1:5000 penduduk artinya 1 dokter melayani 5000 jiwa.*	kalau di puskesmas kami kak, *rencana kebutuhan tenaga kesehatan di puskesmas sudah kami sesuaikan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomir 43 tahun 2019 serta mempertimbangkan letak geografis dan jumlah penduduk di wilayah tersebut.karena kalau jumlah penduduk juga terkait dengan pelayanan bpjs kesehatan, setau ku 1:5000 penduduk artinya 1 dokter melayani 5000 jiwa.*	kalau di puskesmas kami kak, *rencana kebutuhan tenaga kesehatan di puskesmas sudah kami sesuaikan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomir 43 tahun 2019 serta mempertimbangkan letak geografis dan jumlah penduduk di wilayah tersebut.karena kalau jumlah penduduk juga terkait dengan pelayanan bpjs kesehatan, setau ku 1:5000 penduduk artinya 1 dokter melayani 5000 jiwa.*	Kalau di Puskesmas kami, *rencana kebutuhan tenaga kesehatan di puskesmas sudah kami sesuaikan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomir 43 tahun 2019 serta mempertimbang kan letak geografis dan jumlah penduduk di wilayah tersebut.karena kalau jumlah penduduk juga terkait dengan pelayanan bpjs*

				kesehatan,
	2. Apakah Penataan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas, sudah sesuai Jabatan dan Tupoksi ASN? *Kalau dari segi penataan sudah sesuai dengan tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara akan tetapi ada tugas tambahan seperti bendahara keuangan contohnya perawat dan tenaga kesehatan masyarakat.* *.*	*Kalau dari segi penataan sudah sesuai dengan tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara akan tetapi ada tugas tambahan seperti bendahara keuangan contohnya perawat dan tenaga kesehatan masyarakat.*	*Kalau dari segi penataan sudah sesuai dengan tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara akan tetapi ada tugas tambahan seperti bendahara keuangan contohnya perawat dan tenaga kesehatan masyarakat.*	*Kalau dari segi penataan sudah sesuai dengan tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara akan tetapi ada tugas tambahan seperti bendahara keuangan contohnya perawat dan tenaga kesehatan masyarakat.*
	3. Apakah Distribusi Tenaga Kesehatan berpengaruh terhadap perilaku Pimpinan? *iye, apalagi kemarin perekrutan tenaga kontrak BOK bagian keuanganya, saya yang na telfon bu kapus kenapa katanya itu dinas kesehatan menetapkan tenaga tersebut bukan maunya, tapi lama-lama setelah na pahami akhirnya reda juga mi hahaha...*	*iye, apalagi kemarin perekrutan tenaga kontrak BOK bagian keuanganya, saya yang na telfon bu kapus kenapa katanya itu dinas kesehatan menetapkan tenaga tersebut bukan maunya, tapi lama-lama setelah na pahami akhirnya reda juga mi*	*iye, apalagi kemarin perekrutan tenaga kontrak BOK bagian keuanganya, saya yang na telfon bu kapus kenapa katanya itu dinas kesehatan menetapkan tenaga tersebut bukan maunya, tapi lama-lama setelah na pahami akhirnya reda juga mi*	*Iya (mempengaruhi) , apalagi kemarin perekrutan tenaga kontrak BOK bagian keuanganya, saya yang ditelpon Ibu Kapus kenapa katanya itu Dinas Kesehatan*

		hahaha.	*hahaha.*	*menetapkan tenaga tersebut bukan maunya, tapi setelah dia pahami akhirnya redah juga (menerima).*
	4. Bagaimana sikap andaapabila distribusi tenaga tidak sesuai dengan peraturan yang ada? *terkadang taua ada memang mi nama-namanya di sebutkan seperti bidan yang na minta Rumah sakit palammai tandi padahal dibutuhkan disini puskesmas hanya saja karena direkturnya adalah ibu wali ya mau tidak mau pasti di okekan saja.*	*terkadang taua ada memang mi nama-namanya di sebutkan seperti bidan yang na minta Rumah sakit palammai tandi padahal dibutuhkan disini puskesmas hanya saja karena direkturnya adalah ibu wali ya mau tidak mau pasti di okekan saja.*	*terkadang taua ada memang mi nama-namanya di sebutkan seperti bidan yang na minta Rumah sakit palammai tandi padahal dibutuhkan disini puskesmas hanya saja karena direkturnya adalah ibu wali ya mau tidak mau pasti di okekan saja.*	*Terkadang sudah ada memang nama-namanya di sebutkan seperti bidan yang diminta Rumah Sakit Palammai Tandi padahal dibutuhkan disini (Puskesmas), hanya saja karena direkturnya adalah ibu wali ya mau tidak mau pasti di okekan saja (diterima).*
	5. Dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan apakah koordinasi dengan dinas kesehatan? *iye kak, biasanya itu kalau bukan melalui telefon kami bersurat atau juga langsung ke*	*iye kak, biasanya itu kalau bukan melalui telefon kami bersurat atau juga langsung ke bagian kepegawaian konsultasi jangan sampai salah yang*	*iye kak, biasanya itu kalau bukan melalui telefon kami bersurat atau juga langsung ke bagian kepegawaian konsultasi jangan sampai salah yang*	*iye (koordinasi), biasanya itu kalau bukan melalui telepon kami bersurat atau juga langsung ke bagian*

	bagian kepegawaian konsultasi jangan sampai salah yang diusulkan biar bagaimana yang namanya naka tetap minta pendapat pada orang tua begitu juga mi puskesmas tetap bertanya ke dinas kesehatan.	*diusulkan biar bagaimana yang namanya naka tetap minta pendapat pada orang tua begitu juga mi puskesmas tetap bertanya ke dinas kesehatan.*	*diusulkan biar bagaimana yang namanya naka tetap minta pendapat pada orang tua begitu juga mi puskesmas tetap bertanya ke dinas kesehatan.*	*kepegawaian konsultasi jangan sampai salah yang diusulkan, biar bagaimana yang namanya anak tetap minta pendapat pada orang tua begitu jugalahPuskesmas tetap bertanya ke dinas kesehatan.*
	6. Apakah dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan di Puskesmas mempertim-bangkan aspek ekonomi, sosial dan politik, apa alasannya? *kalau masalah ini kak, kami bahas di rapat dengan tim admin ada juga kepala puskesmas karena ini kedepannya terkait pelayanan puskesmas apalagi puskesmas wara selatan puskesmas rawat inap jadi*	*kalau masalah ini kak, kami bahas di rapat dengan tim admin ada juga kepala puskesmas karena ini kedepannya terkait pelayanan puskesmas apalagi puskesmas wara selatan puskesmas rawat inap jadi musti dibahas dengan baik, jangan sampai nanti kak kami yang disalahkan kepala puskesmas kenapa tidak disampaikan ke dia begitu kak*	*kalau masalah ini kak, kami bahas di rapat dengan tim admin ada juga kepala puskesmas karena ini kedepannya terkait pelayanan puskesmas apalagi puskesmas wara selatan puskesmas rawat inap jadi musti dibahas dengan baik, jangan sampai nanti kak kami yang disalahkan kepala puskesmas kenapa tidak disampaikan*	*Kalau masalah ini kak, kami bahas di rapat dengan tim admin ada juga kepala Puskesmas karena ini kedepannya terkait pelayanan Puskesmas apalagi puskesmas wara selatan Puskesmas Rawat Inap jadi musti dibahas dengan baik,*

	musti dibahas dengan baik, jangan sampai nanti kak kami yang disalahkan kepala puskesmas kenapa tidak disampaikan ke dia begitu kak.		*ke dia begitu kak*	*jangan sampai nanti kami yang disalahkan kepala puskesmas kenapa tidak disampaikan ke dia begitu kak (mempertimbang kan)*

LAMPIRAN
TABEL MATRIKS DATA KUALITATIF HASIL WAWANCARA

Informan: KepalaBagian Tata Usaha PuskesmasWaraPalopo

KODE INFORMAN/ TEMPAT/TGL	PERTANYAAN/HASIL WAWANCARA	REDUKSI DATA	KATEGORISASI	MAKNA
RN/PKMWARA/11 juni 2021	**1. Apakah Penyusunan Analisis Kebutuhan Tenaga Kesehatan di Puskesmas mengacu ke Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, tanpa mempertimbangkan letak geografis dan Jumlah Penduduk di Wilayah tersebut?** *menurut saya selaku kepala tata usaha analisis kebutuhan tenaga kesehatan yang kami susun dipuskesmas sudah sesuai standar kebutuhan minimal puskesmas, dimana standar kebutuhan puskesmas non rawat inap sudah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019. Adapun pelayanan mengacu ke kepesertaan BPJS Kesehatan itu disesuaikan dengan jumlah peserta yang terdaftar pada fasilitas kesehatan masing-masing.*	*menurut saya selaku kepala tata usaha analisis kebutuhan tenaga kesehatan yang kami susun dipuskesmas sudah sesuai standar kebutuhan minimal puskesmas, dimana standar kebutuhan puskesmas non rawat inap sudah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019. Adapun pelayanan mengacu ke kepesertaan BPJS Kesehatan itu disesuaikan dengan jumlah peserta yang terdaftar pada fasilitas kesehatan masing-masing.*	*menurut saya selaku kepala tata usaha analisis kebutuhan tenaga kesehatan yang kami susun dipuskesmas sudah sesuai standar kebutuhan minimal puskesmas, dimana standar kebutuhan puskesmas non rawat inap sudah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019. Adapun pelayanan mengacu ke kepesertaan BPJS Kesehatan itu disesuaikan dengan jumlah peserta yang terdaftar pada fasilitas kesehatan masing-masing.*	*menurut kepala tata usaha analisis kebutuhan tenaga kesehatan yang disusun dipuskesmas sudah sesuai standar kebutuhan minimal puskesmas, dimana standar kebutuhan puskesmas non rawat inap sudah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019. Adapun pelayanan mengacu ke kepesertaan BPJS Kesehatan*

				yang disesuaikan dengan jumlah peserta yang terdaftar pada fasilitas kesehatan masing-masing.
	2. Apakah Penataan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas, sudah sesuai Jabatan dan Tupoksi ASN? *menurut saya penempatan tenaga kesehatan dipuskesmas sudah sesuai masing-masing tugas pokoknya dimana seperti dokter, bidan dan perawatan memberikan pelayanan langsung baik POLI Umum maupun pelayanan luar gedung. Adapun tugas rangkap diberikan ke penanggungjawab program terkait dengan adanya Akreditasi Puskesmas.*	*menurut saya penempatan tenaga kesehatan dipuskesmas sudah sesuai masing-masing tugas pokoknya dimana seperti dokter, bidan dan perawatan memberikan pelayanan langsung baik POLI Umum maupun pelayanan luar gedung. Adapun tugas rangkap diberikan ke penanggungjawab program terkait dengan adanya Akreditasi Puskesmas.*	*menurut saya penempatan tenaga kesehatan dipuskesmas sudah sesuai masing-masing tugas pokoknya dimana seperti dokter, bidan dan perawatan memberikan pelayanan langsung baik POLI Umum maupun pelayanan luar gedung. Adapun tugas rangkap diberikan ke penanggungjawab program terkait dengan adanya Akreditasi Puskesmas.*	
	3. Apakah Distribusi Tenaga Kesehatan berpengaruh terhadap perilaku Pimpinan?	*ya sangat berpengaruh,*	*ya sangat berpengaruh, kenapa karena*	

	ya sangat berpengaruh, kenapa karena apabila salah satu staf dipuskesmas ini di mutasi keluar ke tempat lain padahal dia adalahtenaga inti dipuskesmas maka selaku pimpinan tentunya berpikir bagaimana program tersebut berjalan sperti biasanya, tentunya akan banyak hal yang akan dilakukan seperti mengusulkan kembali rencana kebutuhan puskesmas wara ke dinas kesehatan, kemudian hal lain yaitu menata tugas staf sehingga program dapat berjalan sebagaiaman mestinya.	*kenapa karena apabila salah satu staf dipuskesmas ini di mutasi keluar ke tempat lain padahal dia adalahtenaga inti dipuskesmas maka selaku pimpinan tentunya berpikir bagaimana program tersebut berjalan sperti biasanya, tentunya akan banyak hal yang akan dilakukan seperti mengusulkan kembali rencana kebutuhan puskesmas wara ke dinas kesehatan, kemudian hal lain yaitu menata tugas staf sehingga program dapat berjalan sebagaiaman mestinya.*	*apabila salah satu staf dipuskesmas ini di mutasi keluar ke tempat lain padahal dia adalahtenaga inti dipuskesmas maka selaku pimpinan tentunya berpikir bagaimana program tersebut berjalan sperti biasanya, tentunya akan banyak hal yang akan dilakukan seperti mengusulkan kembali rencana kebutuhan puskesmas wara ke dinas kesehatan, kemudian hal lain yaitu menata tugas staf sehingga program dapat berjalan sebagaiaman mestinya.*

	4. Bagaimana sikap andaapabila distribusi tenaga tidak sesuai dengan peraturan yang ada? *sikap kami tentunya sebagai unit pelayanan terpadu tetap memberikan pelayanan terhadap masyarakat, akan tetapi terkait dengan adanya distribusi yang tidak sesuai dengan regulasi yang ada, tentunya kami sebagai puskesmas perkotaan dimana jumlah peserta BPJS Kesehatan lebih banyak dibanding Puskesmas lain, maka kami akan berupaya bagaimana hal ini tdak terjadi. Cuma kadang BKD membuat mutasi tanpa melihat kebutuhan tenaga di puskesmas.*	*sikap kami tentunya sebagai unit pelayanan terpadu tetap memberikan pelayanan terhadap masyarakat, akan tetapi terkait dengan adanya distribusi yang tidak sesuai dengan regulasi yang ada, tentunya kami sebagai puskesmas perkotaan dimana jumlah peserta BPJS Kesehatan lebih banyak dibanding Puskesmas lain, maka kami akan berupaya bagaimana hal ini tdak terjadi. Cuma kadang BKD membuat mutasi tanpa melihat kebutuhan tenaga di puskesmas.*	*sikap kami tentunya sebagai unit pelayanan terpadu tetap memberikan pelayanan terhadap masyarakat, akan tetapi terkait dengan adanya distribusi yang tidak sesuai dengan regulasi yang ada, tentunya kami sebagai puskesmas perkotaan dimana jumlah peserta BPJS Kesehatan lebih banyak dibanding Puskesmas lain, maka kami akan berupaya bagaimana hal ini tdak terjadi. Cuma kadang BKD membuat mutasi tanpa melihat kebutuhan tenaga di puskesmas.*	*sikap kami tentunya sebagai unit pelayanan terpadu tetap memberikan pelayanan terhadap masyarakat, akan tetapi terkait dengan adanya distribusi yang tidak sesuai dengan regulasi yang ada, tentunya kami sebagai puskesmas perkotaan dimana jumlah peserta BPJS Kesehatan lebih banyak dibanding Puskesmas lain, maka kami akan berupaya bagaimana hal ini tdak terjadi.*
	5. Dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan apakah koordinasi dengan dinas kesehatan?	*puskesmas sebagai UPTD Dinkes tetap kami sampaikan baik surat maupun menghadap*	*puskesmas sebagai UPTD Dinkes tetap kami sampaikan baik surat maupun menghadap*	*Puskesmas sebagai UPTD Dinkes tetap kami sampaikan baik surat*

	puskesmas sebagai UPTD Dinkes tetap kami sampaikan baik surat maupun menghadap langsung ke bagian kepegawaian maupun Seksi SDK.	*langsung ke bagian kepegawaian maupun Seksi SDK*	*langsung ke bagian kepegawaian maupun Seksi SDK*	*maupun menghadap langsung ke bagian kepegawaian maupun Seksi SDK*
	6. Apakah dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan di Puskesmas mempertim-bangkan aspek ekonomi, sosial dan politik, apa alasannya? iya bu ketiga spek diatas sangat mempengaruhi keberadaan tenaga di *puskesmas, aspek ekonomi apalagi puskesmas kami di kota padat penduduk tentunya jumlah pasien pasti lebih banyak na kadang kami lembur juga dalam menyelesaikan laporan dan dokumen, nah kalau jauh tempat tinggalnya kasian ini nakes tentunya biaya yang dia keluarkan juga asti*	iya bu ketiga spek diatas sangat mempengaruhi keberadaan tenaga di *puskesmas, aspek ekonomi apalagi puskesmas kami di kota padat penduduk tentunya jumlah pasien pasti lebih banyak na kadang kami lembur juga dalam*	iya bu ketiga spek diatas sangat mempengaruhi keberadaan tenaga di *puskesmas, aspek ekonomi apalagi puskesmas kami di kota padat penduduk tentunya jumlah pasien pasti lebih banyak na kadang kami lembur juga dalam*	Iya, ketiga aspek diatas sangat mempengaruhi keberadaan tenaga di *puskesmas, aspek ekonomi apalagi puskesmas kami di kota padat penduduk tentunya jumlah pasien pasti lebih banyak, kadang kami lembur juga dalam menyelesaikan*

	banyak, tapi kan adaji jasa JKN ada juga BOK membantuji itu, kalau aspek sosial apalagi wilayah kerja kami penduduknya heterogen harus bisa memberikan sosialisasi menjalin hubungan yang baik sehingga pelayanan juga berjalan dengan baik, nah kalau politik banyak sekali juga titipan disini mana mi anggota dewan, pak polisis, pejabat ini itu jadi kadang tidak sesuai aturan mau tidak mau di laksanakan. Rahasia umum mi yang begini	*menyelesaikan laporan dan dokumen, nah kalau jauh tempat tinggalnya kasian ini nakes tentunya biaya yang dia keluarkan juga asti banyak, tapi kan adaji jasa JKN ada juga BOK membantuji itu, kalau aspek sosial apalagi wilayah kerja kami penduduknya heterogen harus bisa*	*menyelesaikan laporan dan dokumen, nah kalau jauh tempat tinggalnya kasian ini nakes tentunya biaya yang dia keluarkan juga asti banyak, tapi kan adaji jasa JKN ada juga BOK membantuji itu, kalau aspek sosial apalagi wilayah kerja kami penduduknya heterogen harus bisa*	*laporan dan dokumen.*

		memberikan sosialisasi menjalin hubungan yang baik sehingga pelayanan juga berjalan dengan baik, nah kalau politik banyak sekali juga titipan disini mana mi anggota dewan, pak polisis, pejabat ini itu jadi kadang tidak sesuai aturan mau tidak mau di laksanakan. Rahasia umum mi yang begini	*memberikan sosialisasi menjalin hubungan yang baik sehingga pelayanan juga berjalan dengan baik, nah kalau politik banyak sekali juga titipan disini mana mi anggota dewan, pak polisis, pejabat ini itu jadi kadang tidak sesuai aturan mau tidak mau di laksanakan. Rahasia umum mi yang begini*	

LAMPIRAN
TABEL MATRIKS DATA KUALITATIF HASIL WAWANCARA

Informan: KepalaPuskesmasMaroanginPalopo

KODE INFORMAN/ TEMPAT/TGL	PERTANYAAN/HASIL WAWANCARA	REDUKSI DATA	KATEGORISASI	MAKNA
AW/PKMMRGN/30 Juni 2021	**1. Apakah Penyusunan Analisis Kebutuhan Tenaga Kesehatan di Puskesmas mengacu ke Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, tanpa mempertimbangkan letak geografis dan Jumlah Penduduk di Wilayah tersebut?** *menurut saya penyusunan analisis kebutuhan di puskesmas maroangin berdasarkan regulasi 43 tahun 2019 tetap mempertimbangkan aspek geografis kenapa karena seperti contoh ada wilayah kerja kami yang langganan banjir disitu ada pustu tentunya bidan yang bertugas disana harus yang benar-benar siap mental dan fisiknya supaya pelayanan tetap berjalan.*	*menurut saya penyusunan analisis kebutuhan di puskesmas maroangin berdasarkan regulasi 43 tahun 2019 tetap mempertimbangkan aspek geografis kenapa karena seperti contoh ada wilayah kerja kami yang langganan banjir disitu ada pustu tentunya bidan yang bertugas disana harus yang benar-benar siap mental dan fisiknya supaya pelayanan tetap berjalan.*	*menurut saya penyusunan analisis kebutuhan di puskesmas maroangin berdasarkan regulasi 43 tahun 2019 tetap mempertimbangkan aspek geografis kenapa karena seperti contoh ada wilayah kerja kami yang langganan banjir disitu ada pustu tentunya bidan yang bertugas disana harus yang benar-benar siap mental dan fisiknya supaya pelayanan tetap berjalan.*	*Penyusunan analisis kebutuhan di puskesmas maroangin berdasarkan regulasi 43 tahun 2019, dan tetap mempertimbang kan aspek geografis, supaya pelayanan tetap berjalan.*
	2. Apakah Penataan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas, sudah sesuai	penataan Sumber daya Manusia di sini puskesmas, saya	penataan Sumber daya Manusia di sini puskesmas,	Penataan Sumber daya Manusia di

	Jabatan dan Tupoksi ASN? penataan Sumber daya Manusia di sini puskesmas, saya rasa sudah sesuai semua kenapa karena contoh dokter umum, dokter gigi yang melayani di masing-masing Poli, kemudian perawat, bidan, apoteker, kesling, promkes, gizi semua melaksanakan tugasnya sesuai basic ilmunya, akan tetapi karena adanya Akreditasi Puskesmas maka ada tugas tambahan yang diberikan dalam penyusunan dokumen.	rasa sudah sesuai semua kenapa karena contoh dokter umum, dokter gigi yang melayani di masing-masing Poli, kemudian perawat, bidan, apoteker, kesling, promkes, gizi semua melaksanakan tugasnya sesuai basic ilmunya, akan tetapi karena adanya Akreditasi Puskesmas maka ada tugas tambahan yang diberikan dalam penyusunan dokumen.	saya rasa sudah sesuai semua kenapa karena contoh dokter umum, dokter gigi yang melayani di masing-masing Poli, kemudian perawat, bidan, apoteker, kesling, promkes, gizi semua melaksanakan tugasnya sesuai basic ilmunya, akan tetapi karena adanya Akreditasi Puskesmas maka ada tugas tambahan yang diberikan dalam penyusunan dokumen.	puskesmasMaro anginsudah sesuai semua kenapa karena contoh dokter umum, dokter gigi yang melayani di masing-masing Poli, kemudian perawat, bidan, apoteker, kesling, promkes,dan gizi semua melaksanakan tugasnya sesuai basic ilmunya.
	3. Apakah Distribusi Tenaga Kesehatan berpengaruh terhadap perilaku Pimpinan? *ya sangat berpengaruh, kenapa seperti kemarin tenaga laboratorium yang mutasi ke RS Palammai Tandi padahal tenaga tersebut sangat dibutuhkan dipuskesmas apalagi sekarang vaksinasi Covid-19 tentunya tenaga*	*ya sangat berpengaruh, kenapa seperti kemarin tenaga laboratorium yang mutasi ke RS Palammai Tandi padahal tenaga tersebut sangat dibutuhkan dipuskesmas apalagi sekarang*	*ya sangat berpengaruh, kenapa seperti kemarin tenaga laboratorium yang mutasi ke RS Palammai Tandi padahal tenaga tersebut sangat dibutuhkan dipuskesmas apalagi sekarang*	*Sangat berpengaruh, kenapa seperti kemarin tenaga laboratorium yang mutasi ke RS Palammai Tandi padahal tenaga tersebut sangat dibutuhkan di Puskesmas*

	tersebut sangat dibutuhkan, kami bermohon ke Dinas Kesehatan untuk menempatkan satu orang tenaga laboratorium sehingga proses vaksinasi dapat berjalan optimal dan langsung direspon dengan perbantuan tenaga laboratorium dari puskesmas wisata padang lambe dimana di situ ada 2 tenaga laboratoriumnya.	*vaksinasi Covid-19 tentunya tenaga tersebut sangat dibutuhkan, kami bermohon ke Dinas Kesehatan untuk menempatkan satu orang tenaga laboratorium sehingga proses vaksinasi dapat berjalan optimal dan langsung direspon dengan perbantuan tenaga laboratorium dari puskesmas wisata padang lambe dimana di situ ada 2 tenaga laboratoriumnya.*	*vaksinasi Covid-19 tentunya tenaga tersebut sangat dibutuhkan, kami bermohon ke Dinas Kesehatan untuk menempatkan satu orang tenaga laboratorium sehingga proses vaksinasi dapat berjalan optimal dan langsung direspon dengan perbantuan tenaga laboratorium dari puskesmas wisata padang lambe dimana di situ ada 2 tenaga laboratoriumnya.*	*apalagi sekarang vaksinasi Covid-19 tentunya tenaga tersebut sangat dibutuhkan.*
	4. Bagaimana sikap andaapabila distribusi tenaga tidak sesuai dengan peraturan yang ada? Inimi dikka kami waktu ditarik ke RS Palammai kami punya tenaga gizi padahal baru CPNS Cuma karena dibutuhkan di sana na kita tau juga siapa direktur jadi kami diam saja,	Inimi dikka kami waktu ditarik ke RS Palammai kami punya tenaga gizi padahal baru CPNS Cuma karena dibutuhkan di sana na kita tau juga siapa direktur jadi	Inimi dikka kami waktu ditarik ke RS Palammai kami punya tenaga gizi padahal baru CPNS Cuma karena dibutuhkan di sana na kita tau juga siapa direktur jadi	Kami diam saja, terus kemarin kami minta ke dinas kesehatan supaya analis Padang Lambe diperbantukan satu orang dipuskesmas

	terus juga analis makanya kemarin kami minta ke dinas kesehatan supaya analis padang lambe di perbantukan satu dipuskesmas kami, Alhamdulillah langsung toda direspon, kewalahan kami dek apalagi pelayanan vaksinasi juga na siapa mi mau kerja kl kosong analis apalagi adami laboratorium dibangun.	kami diam saja, terus juga analis makanya kemarin kami minta ke dinas kesehatan supaya analis padang lambe di perbantukan satu dipuskesmas kami, Alhamdulillah langsung toda direspon, kewalahan kami dek apalagi pelayanan vaksinasi juga na siapa mi mau kerja kl kosong analis apalagi adami laboratorium dibangun.	kami diam saja, terus juga analis makanya kemarin kami minta ke dinas kesehatan supaya analis padang lambe di perbantukan satu dipuskesmas kami, Alhamdulillah langsung toda direspon, kewalahan kami dek apalagi pelayanan vaksinasi juga na siapa mi mau kerja kl kosong analis apalagi adami laboratorium dibangun.	kami.

	5. Dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan apakah	*tetap itu dek, karena dinas itu atasan*	*tetap itu dek, karena dinas itu*	*Tetap itu (koordinasi),*

	koordinasi dengan dinas kesehatan? *tetap itu dek, karena dinas itu atasan kami jadi kami harus melaporkan apa yang kami butuhkan, melalui surat maupun telefon langsung***.**	*kami jadi kami harus melaporkan apa yang kami butuhkan, melalui surat maupun telefon langsung***.**	*atasan kami jadi kami harus melaporkan apa yang kami butuhkan, melalui surat maupun telefon langsung***.**	*karena dinas itu atasan kami jadi kami harus melaporkan apa yang kami butuhkan, melalui surat maupun telepon langsung***.**
	6. Apakah dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan di Puskesmas mempertim-bangkan aspek ekonomi, sosial dan politik, apa alasannya? *pasti mi itu dek segi ekonomi perlu dipertimbangkan degan baik, kenapa karena menyangkut hidupnya apami kalau jauh tempat tinggal dari puskesmas ka habisji na pake ditransport uangnya, segi sosial ada wilayah ki daerah konplik itumi harus hati-hati kalau pelayanan disitu kasian jangan sampai pas pelayanan na perangmi, jadi hubungan dengan masyarakat di jaga, aspek politik inimi juga kalau banyak yang telfon minta tolong, pejabat atau anggota dewan supaya anggotanya diakomodir atau di tempatkan*	*pasti mi itu dek segi ekonomi perlu dipertimbangkan degan baik, kenapa karena menyangkut hidupnya apami kalau jauh tempat tinggal dari puskesmas ka habisji na pake ditransport uangnya, segi sosial ada wilayah ki daerah konplik itumi harus hati-hati kalau pelayanan disitu kasian jangan sampai pas pelayanan na perangmi, jadi hubungan dengan masyarakat di jaga, aspek politik inimi juga kalau banyak yang telfon minta*	*pasti mi itu dek segi ekonomi perlu dipertimbangkan degan baik, kenapa karena menyangkut hidupnya apami kalau jauh tempat tinggal dari puskesmas ka habisji na pake ditransport uangnya, segi sosial ada wilayah ki daerah konplik itumi harus hati-hati kalau pelayanan disitu kasian jangan sampai pas pelayanan na perangmi, jadi hubungan dengan masyarakat di jaga, aspek politik inimi juga kalau banyak yang telfon minta*	*Segi ekonomi perlu dipertimbangkan degan baik, karena menyangkut hidupnya staf, kalau jauh tempat tinggal dari puskesmas akan habis digunakanditran sport uangnya, segi sosial ada wilayahkonflik jadi harus hati-hati kalaumelakukan pelayanan disitu, dan aspek politik juga, banyak pejabatatauangg otadewanyang telpon minta tolongsupaya*

	sebagai penngungjawab padahal terkadang tidak sesuai.	*tolong, pejabat atau anggota dewan supaya anggotanya diakomodir atau di tempatkan sebagai penngungjawab padahal terkadang tidak sesuai.*	*tolong, pejabat atau anggota dewan supaya anggotanya diakomodir atau di tempatkan sebagai penngungjawab padahal terkadang tidak sesuai.*	*anggotanya diakomodir.*

LAMPIRAN
TABEL MATRIKS DATA KUALITATIF HASIL WAWANCARA

Informan: KepalaBagian Tata Usaha PuskesmasWara Utara Kota Palopo

KODE INFORMAN/ TEMPAT/TGL	PERTANYAAN/HASIL WAWANCARA	REDUKSI DATA	KATEGORISASI	MAKNA
RD/PKMWARUKOTA/19 Juni 2021	**1. Apakah Penyusunan Analisis Kebutuhan Tenaga Kesehatan di Puskesmas mengacu ke Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, tanpa mempertimbangkan letak geografis dan Jumlah Penduduk di Wilayah tersebut?** *sudah jelas itu bu, apa alasannya kami menyusun analisis kebutuhan kalau tidak ada dasar hukumnya apalagi harus berdasarkan anjab puskesmas makanya kami hati-hati betul dalam pengusulan tenaga. Apalagi jumlah penduduk wilayah puskesmas wara utara kota cukup padat. Itu juga letak geografis puskesmas kami berbatasan dengan puskesmas pontap. Itumi juga banyak warganya yang berobat ke psukesmas kami.*	*sudah jelas itu bu, apa alasannya kami menyusun analisis kebutuhan kalau tidak ada dasar hukumnya apalagi harus berdasarkan anjab puskesmas makanya kami hati-hati betul dalam pengusulan tenaga. Apalagi jumlah penduduk wilayah puskesmas wara utara kota cukup padat. Itu juga letak geografis puskesmas kami berbatasan dengan puskesmas pontap. Itumi juga banyak warganya yang berobat ke psukesmas kami.*	*sudah jelas itu bu, apa alasannya kami menyusun analisis kebutuhan kalau tidak ada dasar hukumnya apalagi harus berdasarkan anjab puskesmas makanya kami hati-hati betul dalam pengusulan tenaga. Apalagi jumlah penduduk wilayah puskesmas wara utara kota cukup padat. Itu juga letak geografis puskesmas kami berbatasan dengan puskesmas pontap. Itumi juga banyak warganya yang berobat ke psukesmas kami.*	*sudah jelas itu, ada dasar hukumnyakami menyusun analisis kebutuhan , harus berdasarkan anjab puskesmas, makanya kami hati-hati betul dalam pengusulan tenaga. Apalagi jumlah penduduk wilayah puskesmas wara utara kota cukup padat.*

	2. Apakah Penataan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas, sudah sesuai Jabatan dan Tupoksi ASN? *kalau penataan Sumber daya manusia Kesehatan di wara utara semua sudah sesuai aturan yang ada yaitu sesuai masing-masing tupoksi hanya saja karena adanya pelayanan vaksinasi covid-19 sehingga ada tugas tambahan yang harus di laksanakan.*	*kalau penataan Sumber daya manusia Kesehatan di wara utara semua sudah sesuai aturan yang ada yaitu sesuai masing-masing tupoksi hanya saja karena adanya pelayanan vaksinasi covid-19 sehingga ada tugas tambahan yang harus di laksanakan.*	*kalau penataan Sumber daya manusia Kesehatan di wara utara semua sudah sesuai aturan yang ada yaitu sesuai masing-masing tupoksi hanya saja karena adanya pelayanan vaksinasi covid-19 sehingga ada tugas tambahan yang harus di laksanakan.*	*Penataan Sumber daya manusia Kesehatan di wara utara semua sudah sesuai aturan yang ada, yaitu sesuai masing-masing tupoksi.*
	3. Apakah Distribusi Tenaga Kesehatan berpengaruh terhadap perilaku Pimpinan? *berpengaruh sekali, apalagi kalau tenaga intimi yang dimutasi contohnya bagian data, na dia semua ji yang tau itu apalagi kalau aplikasimi seperti aplikasi SISDMK, PIC BPJS, apalagi pelayanan covid na aplikasi semua itu pastimi pusing iya, itu juga tenaga epidemiologi dimutasi ke wara barat na dipuskesmas itu harus ada 2 orang satu dilapangan, satu di puskesmas mengolah*	*berpengaruh sekali, apalagi kalau tenaga intimi yang dimutasi contohnya bagian data, na dia semua ji yang tau itu apalagi kalau aplikasimi seperti aplikasi SISDMK, PIC BPJS, apalagi pelayanan covid na aplikasi semua itu pastimi pusing iya, itu juga tenaga epidemiologi dimutasi ke wara*	*berpengaruh sekali, apalagi kalau tenaga intimi yang dimutasi contohnya bagian data, na dia semua ji yang tau itu apalagi kalau aplikasimi seperti aplikasi SISDMK, PIC BPJS, apalagi pelayanan covid na aplikasi semua itu pastimi pusing iya, itu juga tenaga epidemiologi dimutasi ke wara*	*berpengaruh sekali, apalagi kalau tenaga inti yang dimutasi.*

	data.	*barat na dipuskesmas itu harus ada 2 orang satu dilapangan, satu di puskesmas mengolah data.*	*barat na dipuskesmas itu harus ada 2 orang satu dilapangan, satu di puskesmas mengolah data.*	
	4. Bagaimana sikap andaapabila distribusi tenaga tidak sesuai dengan peraturan yang ada? *pusing ki kalau ada kasus begini kalau adami tenaga yang datang na bukan itu dimnta di renbut puskesmas, dimana mau di simpan, na lebihmi tenaga itu seperti analis na adami analis. Begitu.*	*pusing ki kalau ada kasus begini kalau adami tenaga yang datang na bukan itu dimnta di renbut puskesmas, dimana mau di simpan, na lebihmi tenaga itu seperti analis na adami analis. Begitu.*	*pusing ki kalau ada kasus begini kalau adami tenaga yang datang na bukan itu dimnta di renbut puskesmas, dimana mau di simpan, na lebihmi tenaga itu seperti analis na adami analis. Begitu.*	*Kita pusing kalau ada kasus begini (tidaksesuai), ada tenaga yang datang padahal bukan itu diminta,*
	5. Dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan apakah koordinasi dengan dinas kesehatan? *iye pengelola data SDMK puskesmas dalam hal ini pak tejo yang tau jumlah kebutuhan serta anjabnya yang koordinasi dengan seksi SDK dinkes tapi disampaikan dulu ke kapus kalau ada begitu.*	*iye pengelola data SDMK puskesmas dalam hal ini pak tejo yang tau jumlah kebutuhan serta anjabnya yang koordinasi dengan seksi SDK dinkes tapi disampaikan dulu ke kapus kalau ada begitu.*	*iye pengelola data SDMK puskesmas dalam hal ini pak tejo yang tau jumlah kebutuhan serta anjabnya yang koordinasi dengan seksi SDK dinkes tapi disampaikan dulu ke kapus kalau ada begitu.*	*Iya (koordinasi) pengelola data SDMK puskesmas yang tahu jumlah kebutuhan, serta anjabnya koordinasi dengan seksi SDK Dinkes.*
	6. Apakah dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan di Puskesmas mempertim-bangkan aspek ekonomi, sosial dan politik, apa	*Semua aspek itu mempengaruhi pelayanan , sosial wilker kami penduduknya*	*Semua aspek itu mempengaruhi pelayanan , sosial wilker kami penduduknya*	*Semua aspek itu mempengaruhi pelayanan .*

	alasannya? *Semua aspek itu mempengaruhi pelayanan , sosial wilker kami penduduknya sebagian besar orang toraja perlupi yang besar-besar juga suaranya disitu, aspek politik bah inimi kadang mau tidak mau tetap kita akomodir walaupun terkadang tidak sesuai kenapa karena apalagi kalau pejabatmi yang telf, ada keluarganya mau na kasi masuk kerja, saya kira hampir semua puskesmas begitu ada titipan, aspek ekonomi sangat terbantu juga kasian kami dipuskesmas dengan adanya dana kapitasi ada jasa petugas jelas juga pembagiannya, adami juga BOK sama pembagiannya pake point jd tidak ada mi saling cemburu kau berapa mu dapat karena jelasmi begitu bu.*	*sebagian besar orang toraja perlupi yang besar-besar juga suaranya disitu, aspek politik bah inimi kadang mau tidak mau tetap kita akomodir walaupun terkadang tidak sesuai kenapa karena apalagi kalau pejabatmi yang telf, ada keluarganya mau na kasi masuk kerja, saya kira hampir semua puskesmas begitu ada titipan, aspek ekonomi sangat terbantu juga kasian kami dipuskesmas dengan adanya dana kapitasi ada jasa petugas jelas juga pembagiannya, adami juga BOK sama pembagiannya pake point jd tidak ada mi saling cemburu kau berapa mu dapat karena jelasmi begitu bu.*	*sebagian besar orang toraja perlupi yang besar-besar juga suaranya disitu, aspek politik bah inimi kadang mau tidak mau tetap kita akomodir walaupun terkadang tidak sesuai kenapa karena apalagi kalau pejabatmi yang telf, ada keluarganya mau na kasi masuk kerja, saya kira hampir semua puskesmas begitu ada titipan, aspek ekonomi sangat terbantu juga kasian kami dipuskesmas dengan adanya dana kapitasi ada jasa petugas jelas juga pembagiannya, adami juga BOK sama pembagiannya pake point jd tidak ada mi saling cemburu kau berapa mu dapat karena jelasmi begitu bu.*	

LAMPIRAN
TABEL MATRIKS DATA KUALITATIF HASIL WAWANCARA

Informan: KepalaPuskesmasBenteng Kota Palopo

KODE INFORMAN/ TEMPAT/TGL	PERTANYAAN/HASIL WAWANCARA	REDUKSI DATA	KATEGORISASI	MAKNA
BW/PKMBENTENG/ 9 Juni 2021	**1. Apakah Penyusunan Analisis Kebutuhan Tenaga Kesehatan di Puskesmas mengacu ke Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, tanpa mempertimbangkan letak geografis dan Jumlah Penduduk di Wilayah tersebut?** *Kalau menurut saya analisis kebutuhan tenaga kesehatan dipuskesmas itu sudah sesuai regulasi dari kementrian kesehatan yang telah di sesuaikan dengan analisis jabatan pada organisasi tata laksana, hanya saja terkadang badan kepegawaian daerah tidak mengacu pada dokumen tersebut.*	*Kalau menurut saya analisis kebutuhan tenaga kesehatan dipuskesmas itu sudah sesuai regulasi dari kementrian kesehatan yang telah di sesuaikan dengan analisis jabatan pada organisasi tata laksana, hanya saja terkadang badan kepegawaian daerah tidak mengacu pada dokumen tersebut.*	*Kalau menurut saya analisis kebutuhan tenaga kesehatan dipuskesmas itu sudah sesuai regulasi dari kementrian kesehatan yang telah di sesuaikan dengan analisis jabatan pada organisasi tata laksana, hanya saja terkadang badan kepegawaian daerah tidak mengacu pada dokumen tersebut.*	*Analisis kebutuhan tenaga kesehatan dipuskesmas sudah sesuai regulasi dari kementrian kesehatan yang telah di sesuaikan dengan analisis jabatan pada organisasi tata laksana, hanya saja terkadang badan kepegawaian daerah tidak mengacu pada dokumen tersebut.*
	2. Apakah Penataan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas, sudah sesuai Jabatan dan Tupoksi ASN?	*Dipuskesmas benteng penempatan sumber daya manusia sudah*	*Dipuskesmas benteng penempatan sumber daya manusia sudah*	*Dipuskesmas benteng penempatan sumber daya manusia sudah*

	Dipuskesmas benteng penempatan sumber daya manusia sudah sesuai dengan masing-masing jabatan dan tupoksinya, hanya karena adanya pelayanan vaksinasi dan penilaian kareditasi sehingga ada tugas tambahan bagi beberapa tenaga fungsional.	*sesuai dengan masing-masing jabatan dan tupoksinya, hanya karena adanya pelayanan vaksinasi dan penilaian kareditasi sehingga ada tugas tambahan bagi beberapa tenaga fungsional.*	*sesuai dengan masing-masing jabatan dan tupoksinya, hanya karena adanya pelayanan vaksinasi dan penilaian kareditasi sehingga ada tugas tambahan bagi beberapa tenaga fungsional.*	*sesuai dengan masing-masing jabatan dan tupoksinya, hanya karena adanya pelayanan vaksinasi dan penilaian kareditasi sehingga ada tugas tambahan bagi beberapa tenaga fungsional.*
	3. Apakah Distribusi Tenaga Kesehatan berpengaruh terhadap perilaku Pimpinan? *ya sangat berpengaruh contoh ada tenaga dokter yang pindah ke RS Sawerigading, padahal sudah dibagi habis tugas tersebut dimana 1 (satu) dokter di poli umum, 1 (satu) dokter pelayanan vaksin diluar gedung sehingga hal ini membuat kami sebagai pimpinan puskesmas berkonsultasi pada Dinas Kesehatan untuk segera mengisi kekosongan tersebut.*	*ya sangat berpengaruh contoh ada tenaga dokter yang pindah ke RS Sawerigading, padahal sudah dibagi habis tugas tersebut dimana 1 (satu) dokter di poli umum, 1 (satu) dokter pelayanan vaksin diluar gedung sehingga hal ini membuat kami sebagai pimpinan puskesmas berkonsultasi pada*	*ya sangat berpengaruh contoh ada tenaga dokter yang pindah ke RS Sawerigading, padahal sudah dibagi habis tugas tersebut dimana 1 (satu) dokter di poli umum, 1 (satu) dokter pelayanan vaksin diluar gedung sehingga hal ini membuat kami sebagai pimpinan puskesmas berkonsultasi pada*	*Iya, sangat berpengaruh contoh ada tenaga dokter yang pindah ke RS Sawerigading, padahal sudah dibagi habis tugas tersebut dimana 1 (satu) dokter di poli umum, 1 (satu) dokter pelayanan vaksin diluar gedung.*

		Dinas Kesehatan untuk segera mengisi kekosongan tersebut.	*Dinas Kesehatan untuk segera mengisi kekosongan tersebut.*	
	4. Bagaimana sikap andaapabila distribusi tenaga tidak sesuai dengan peraturan yang ada? *tentunya sebagai unit pelayanan terpadu Dinas Kesehatan hal ini tidak membuat pelayanan berhenti akan tetapi tetap di koordinasikan pada Dinas Kesehatan terkait dengan hal tersebut bagaimana solusinya.*	*tentunya sebagai unit pelayanan terpadu Dinas Kesehatan hal ini tidak membuat pelayanan berhenti akan tetapi tetap di koordinasikan pada Dinas Kesehatan terkait dengan hal tersebut bagaimana solusinya.*	*tentunya sebagai unit pelayanan terpadu Dinas Kesehatan hal ini tidak membuat pelayanan berhenti akan tetapi tetap di koordinasikan pada Dinas Kesehatan terkait dengan hal tersebut bagaimana solusinya.*	*Tentunya sebagai unit pelayanan terpadu Dinas Kesehatan hal ini tidak membuat pelayanan berhenti akan tetapi tetap di koordinasikan pada Dinas Kesehatan terkait dengan hal tersebut, bagaimana solusinya.*
	5. Dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan apakah koordinasi dengan dinas kesehatan? *tetap kami komunikasikan bersurat menyampaikan apalagi kalau terkait usulan tenaga, karena biar bagaimanapun kami*	*tetap kami komunikasikan bersurat menyampaikan apalagi kalau terkait usulan tenaga, karena biar*	*tetap kami komunikasikan bersurat menyampaikan apalagi kalau terkait usulan tenaga, karena biar*	*Tetap kami komunikasikan,bersurat danmenyampaikan langsung, apalagi kalau terkait usulan*

	ini adalah uptd dinas kesehatan	*bagaimanapun kami ini adalah uptd dinas kesehatan*	*bagaimanapun kami ini adalah uptd dinas kesehatan*	*tenaga.*
	6. Apakah dalam pengusulan distribusi tenaga kesehatan di Puskesmas mempertim-bangkan aspek ekonomi, sosial dan politik, apa alasannya? *pasti mi, apalagi kalau segi ekonomi, berapa pengeluaran tenaga itu kalau tinggalnya di bawah maroangin na tugas disini puskesmas, walaupun adami jasa tapi kan kebutuhan keluarganya juga banyak, segi sosial ini penting perna ada perawat gangguan jiwa berkelahi semua orang disini tidak tau ada kapang masalah keluarganya, akhirnya konsul ka di kepegawaian dimutasi ke RS palammai, karena apami kalau layani pasien na ajak ji berkelahi, ada juga satu tenaga kesmas agak miring juga mau bangji dia na dengar teman-temannya na dia di bagian umum berupaya k kasi pindah ke puskesmas lain. Kalau politik bah inimi juga karea*	*pasti mi, apalagi kalau segi ekonomi, berapa pengeluaran tenaga itu kalau tinggalnya di bawah maroangin na tugas disini puskesmas, walaupun adami jasa tapi kan kebutuhan keluarganya juga banyak, segi sosial ini penting perna ada perawat gangguan jiwa berkelahi semua orang disini tidak tau ada kapang masalah keluarganya, akhirnya konsul ka di kepegawaian dimutasi ke RS palammai, karena apami kalau layani pasien na ajak ji berkelahi, ada juga satu tenaga kesmas agak miring juga*	*pasti mi, apalagi kalau segi ekonomi, berapa pengeluaran tenaga itu kalau tinggalnya di bawah maroangin na tugas disini puskesmas, walaupun adami jasa tapi kan kebutuhan keluarganya juga banyak, segi sosial ini penting perna ada perawat gangguan jiwa berkelahi semua orang disini tidak tau ada kapang masalah keluarganya, akhirnya konsul ka di kepegawaian dimutasi ke RS palammai, karena apami kalau layani pasien na ajak ji berkelahi, ada juga satu tenaga kesmas agak miring juga*	*Pasti (mempertimbang kan), apalagi kalau segi ekonomi, berapa pengeluaran tenaga itu kalau tinggalnya jauhdariBenteng.*

	sedikit-sedikit ditelf ki angggota dewan lah, pejabat lah kalau ada keluarganya mau na titip atau na tempatkan disini puskesmas akhirnya kasian di terima karena mau diapa na termasuk bawahan jiki juga ini.	*mau bangji dia na dengar teman-temannya na dia di bagian umum berupaya k kasi pindah ke puskesmas lain. Kalau politik bah inimi juga karea sedikit-sedikit ditelf ki angggota dewan lah, pejabat lah kalau ada keluarganya mau na titip atau na tempatkan disini puskesmas akhirnya kasian di terima karena mau diapa na termasuk bawahan jiki juga ini.*	*mau bangji dia na dengar teman-temannya na dia di bagian umum berupaya k kasi pindah ke puskesmas lain. Kalau politik bah inimi juga karea sedikit-sedikit ditelf ki angggota dewan lah, pejabat lah kalau ada keluarganya mau na titip atau na tempatkan disini puskesmas akhirnya kasian di terima karena mau diapa na termasuk bawahan jiki juga ini.*	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

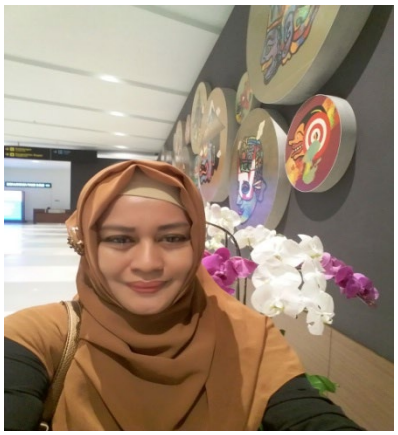

A. IDENTITAS

NAMA	: Bunaiya
NPM	: M012018059
TEMPAT/TGL LAHIR	: POMPANIKI,7 NOVEMBER 1975
JENIS KELAMIN	: PEREMPUAN
AGAMA	: ISLAM
STATUS	: MENIKAH
JABATAN	:SUB KOORDINATOR SUMBER DAYA KESEHATAN
PANGKAT/GOL	: PENATA TK I/IIId
INSTANSI	:DINAS KESEHATAN KOTA PALOPO
ALAMAT	: JL.ANGGREK NO 171 KOTA PALOPO

B. JENJANG PENDIDIKAN

1. TAMAT SD NEGERI SABBANG, TAHUN
2. TAMAT SMP NEGERI BAEBUNTA, TAHUN 1991
3. TAMAT SMA NEGERI 2 PALOPO, TAHUN 1994
4. AHLI MADYA GIZI YPAG BATUA 1998
5. FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNHAS 2003

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. TAHUN 2006 – 2017 STAF BIDANG YANKES KOTA TIDORE KEPULAUAN

2. TAHUN 2017 – 2018 STAF YANKES DINAS KESEHATAN KOTA PALOPO
3. TAHUN 2018 – 2021 KEPALA SEKSI SUMBER DAYA KESEHATAN
4. TAHUN 2022 SUB KOORDINATOR SUMBER DAYA KESEHATAN